KEWAJIBAN ANAK KEPADA ORANG TUA

ISLAM UNTUK DISIPLIN ILMU KEDOKTERAN

ENDANG LESTARI, MPd. M.MedEd

WASIAT QUR'ANI UNTUK BERLAKU BAIK PADA KEDUA ORANG TUA

23. Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia[850].
24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil".

(QS. Al Isra' 23-24)

Dua ayat tersebut mengandung pembelajaran:

- Keharusan berbuat baik kepada kedua orang tua, berikut pentingnya berlaku ihsan kepada keduanya, sebab perintah bakti ini setelah perintah kepada Allah secara langsung.
- Perintah ini ditegaskan dengan tegas: *"dan Tuhanmu telah memerintahkan".* Perintah adalah wajib dijalankan.
- Tidak boleh bersikap kasar pada kedua orang tua apapun alasannya
- Tidak boleh membentak kepada orang tua apapun situasi dan kondisinya
- Seruan untuk bersikap santun, berkata lembut dan berbicara dengan perkataan mulia kepada kedua orang tua
- Memanjatkan doa bagi orang tua
- Setiap anak dianjurkan untuk senantiasa mengingat jasa besar orangtua, merasa berhutang budi kepada keduanya, sebab keduanya telah mengasuh dan membesarkannya sejak kecil

14. Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu.
15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, Kemudian Hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan.

Pelajaran yang dapat diambil dari ayat tersebut:

- Wasiat (nasehat yang agung) dari Allah kepada setiap manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tua
- Penjelasan tentang kesulitan dan pengorbanan ibu saat hamil, persalinan dan pengasuhan pasca melahirkan.
- Perintah untuk berterimakasih kepada orang tua dan mengakui jasa agung dan pengorbanan mereka
- Penjelasan bahwa rasa syukur kepada orang tua sepadan dengan rasa syukur kepada Allah
- Perintah berbuat baik. Apabila kedua orangtua menyuruh berbuat syirik maka harus ditolak dengan tegas, dengan tetap hormat kepada keduanya.

8. Dan kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu-bapaknya. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan. (QS Al-Ankabut 29:8)

Pelajaran yang dapat diambil dari ayat tersebut:

- Perintah untuk menolak perintah orang tua untuk melakukan kesyirikan kepada Allah. Meskipun demikian, anak harus tetap memperlakukan orang tua dengan hormat

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia Telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah Aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang Telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya Aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya Aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang berserah diri".
16. Mereka Itulah orang-orang yang kami terima dari mereka amal yang baik yang Telah mereka kerjakan dan kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang Telah dijanjikan kepada mereka.
17. Dan orang yang Berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa Aku akan dibangkitkan, padahal sungguh Telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka".
18. Mereka Itulah orang-orang yang Telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang Telah berlalu sebelum mereka dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi. (QS Al Ahqaf 15-18)

Ayat tersebut menjelaskan 2 karakter anak.

Pertama, anak yang berkarakter taat pada orang tua, yang disyukuri oleh kedua orang tua.

Kedua, anak yang berwatak buruk, pegiat maksiat, melakukan kedzaliman dan kekufuran, yang membuat resah kedua orang tua. Meskipun demikian orang tua tetap mendoakannya. Inilah wujud kasih sayang orang tua yang tiada batas.

Makna hakiki berbakti pada orangtua

- Melaksanakan hak dan kewajibannya kepada orang tua
- Mentradisikan perilaku ketaatan dan kepatuhan pada keduanya
- Menjauhi segala tindakan yang mengecewakan keduanya
- Mengerjakan semua yang melahirkan ridha keduanya
- Mewajahkan rasa hormat, patuh dan kebaikan kepada orang tua di jalan kebenaran

Keutamaan berbakti pada orang tua

1. Perintah berbuat baik kepada orang tua datang setelah perintah berbakti kepada Allah

Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu (Al Isra' 23)

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa (An Nisa':36)

- Berbakti kepada orang tua lebih utama daripada jihad di jalan Allah

Dari Ibnu Mas'ud berkata, suatu hari aku bertanya pada Rosulullah SAW: laku perbuatan apakah yang dicintai Allah? Osulullah SAW menjawab: *mengerjakan sholat tepat waktu"* kemudian apa lagi wahai utusan Allah? Rosulullah SAW menjawab: *berbakti kepada orang tua.* Kemudian apa lagi? Rosulullah menjawab: *berjuang (jihad) di jalan Allah.*

2. Berbakti kepada orang tua adalah mediasi keterkabulan doa kepada Allah

Cerita Rosulullah tentang Kisah tiga orang yang terperangkap di goa, yang berdoa dengan wasilah amal sholehnya. Salah satunya berdoa dengan kebaikan dan baktinya kepada orang tuanya, mendahulukan kepentingan orangtuanya dibanding kepentingan keluarganya (istri dan anaknya). Dan doanya agar dibukakan pintu goapun dikabulkan oleh Allah.

3. Bakti pada orang tua adalah karakteristik para nabi

- Nabi Nuh AS senantiasa mendoakan kedua orangtuanya:

Ya Tuhanku! ampunilah aku, ibu bapakku (QS Nuh:28)

- Nabi Ibrahim senantiasa berdoa bagi orangtuanya, menasehatinya agar mengikuti kebenaran, dan ketika mereka telah meninggal dalam keadaan kafir, maka beliau tidak lagi mendoakannya

- Nabi Isa AS

Berkata Isa: "Sesungguhnya Aku Ini hamba Allah, dia memberiku Al Kitab (Injil) dan dia menjadikan Aku seorang nabi. Dan dia menjadikan Aku seorang yang diberkati di mana saja Aku berada, dan dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama Aku hidup. Dan berbakti kepada ibuku, dan dia tidak menjadikan Aku seorang yang sombong lagi celaka.(QS Maryam: 30-32)

Durhaka kepada orang tua hanya akan melahirkan celaka (kesengsaraan hidup) dan durhaka merupakan karakteristik dasar manusia yang sombung dan tiran.

4. Ridha Allah terletak pada ridha kedua orang tua dan kemarahan Allah terletak pada kemarahan kedua orangtua

Rosulullah SAW bersabda:

Ridha Allah terletak pada ridha kedua orang tua. Kemarahan Allah terletak pada kemarahan kedua orang tua (HR Ibnu Majah)

Barangsiapa yang membuat kedua orangtuanya ridha (rela), maka ia telah membuat Allah Ridha. Barangsiapa ia telah membuat orangtuanya marah, maka ia telah membuat Allah marah (disahihkan Al-Albaniy)

5. Bakti pada orangtua menjadi sebab (kunci) utama masuk surga

Jibril AS datang kepadaku. Ia berkata: celakalah orang yang namamu disebut namun ia tidak bersholawat kepadamu. Maka aku menjawab "amin"

Jibril berujar: celakalah orang yang diberi hidup bersama orangtuanya tapi ia tidak masuk surga. Maka aku berkata: "amin"

Jibril berkata: celakalah orang yang hidup di bulan suci Ramadhan tapi tidak beroleh ampunan. Maka aku menjawab Amin

Abu Hurairah meriwayatkan:

Rosulullah SAW bersabda:

Celakalah! Celakalah! Celakalah!

Siapa yang kau maksudkan wahai Rosulullah?

Orang yang diberi kesempatan Allah hidup bersama kedua orangtuanya yang lanjut usia, tapi dia tidak bisa masuk surga (HR Muslim)

5. Orang yang berbakti kepada orangtua, doanya akan dikabulkan oleh Allah

Sesungguhnya sebaik-baik para pengikut tabi'in adalah pria yang bernama Uwais, ia sangat berbakti pada ibunya. Kulitnya belang putih. Maka segeralah kalian menemuinya. Dan mintalah kepadanya untuk memohonkan ampunan kepada Allah untuk kalian. (HR Muslim)

6. Bakti kepada orang tua adalah kebaikan yang menghapus dosa-dosa besar

Suatu hari datang seorang pria menghadap Rosulullah SAW. Ia berkata: Ya Rosulullah, sesungguhnya aku telah melakukan dosa besar. Masihkah taubatku diterima? Rosulullah bertanya: *apakah engkau masih mempunyai seorang ibu?* Tidak, jawab pria itu. *Apakah engkau masih mempunyai bibi?* Iya aku punya, maka Rosulullah menasehatinya: *berbaktilah engkau pada keduanya. (HR Tirmidzi)*

7. Berbakti kepada orangtua melahirkan pahala dunia sebelum pahala akhirat

- Barangsiapa berbakti kepada orangtuanya maka kelak anak-anaknya akan berbakti kepadanya
- Berbakti kepada orangtua akan melahirkan berkah rizki dan memanjangkan umur

Barangsiapa ingin dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rizkinya maka hendaklah ia berbakti kepada orangtuanya dan menyambungkan tali silaturrahmi (HR Ahmad)

8. Doa kedua orangtua mustajabah (dikabulkan Allah)

Rosulullah SAW bersabda:

Ada tiga doa dikabulkan tanpa ada keraguan sedikitpun: doa orangtua untuk anaknya, doa orang musyafir, dan doa orang teraniaya (HR Daraqutny)

9. Orang yang berbakti pada kedua orangtuanya akan senantiasa dalam naungan kasih sayang Allah Azza wa Jalla

Seorang Badui berthowaf sambil menggendong ibunya dengan melantunkan:

Aku adalah hewan tunggangan ibuku yang tiada pernah lari darinya

Jika sang penumpang kelelahan, aku tiada pernah lelah sedikitpun

Pengorbanan sang ibu saat melahirkan dan menyusui jauh lebih besar

Aku penuhi panggilanMu ya Allah, inilah aku datang memenuhi panggilanMU

Kemudian Ali Bin Abu Thalib, mengajak Umar untuk berthowaf dibelakangnya sambil menahan haru.

Hak-hak orangtua yang wajib ditunaikan anak

1. Menafkahi orang tua, merupakan tingkatan tertinggi dalam sebuah keluarga

Sesungguhnya anak-anak kalian adalah pemberian Allah, harta-harta mereka adalah milik kalian, jika kalian membutuhkan (HR. Ibnu Hibban dan Al-Hakim)

2. Anak adalah hasil jerih payah orang tua

Engkau dan hartamu adalah milik orang tuamu, sesungguhnya anak-anak kalian adalah buah jerih payah kalian yang terbaik. Maka makanlah dari jerih payah anak-anak kalian (disahihkan oleh Al-Albaniy)

3. Ridha kedua orang tua harus diutamakan dari pada ridha Istri

Abdullah Ibnu Umar meriwayatkan: Aku memiliki Istri yang sangat aku cintai. Akan tetapi ayahku, Umar tidak menyukainya. Ayahku berkata: ceraikan dia! Aku menolak tegas perintah tersebut. Aku lantas menghadap Rosulullah, dan Rosulullah berkata: ceraikan dia!

4. Mendahulukan bakti pada ibu dari pada pada Bapak

Wahai Rosulullah, siapakah manusia yang paling berhak aku dedikasikan baktiku. Rosulullah menjawab: *Ibumu.* Kemudian siapa lagi? *Ibumu.* Kemudian siapa lagi? *Ibumu.* Kemudian siapa lagi? *Bapakmu.*

5. Bakti kepada orang tua tidak berakhir dengan kematiannya

Rosulullah menjelaskan:

…. *Benar, sedemikian itu dengan menghaturkan salam sejahtera kepada keduanya, memohonkan ampunan kepada Allah untuk keduanya, merealisasikan janji-janji (cita-cita) keduanya, menghormati teman-teman keduanya, dan menyambung tali silaturrahmi yang telah disambungkan keduanya (HR Abu Dawud dan Al-Hakim)*

DURHAKA KEPADA ORANG TUA

1. Memukul kedua orang tua adalah wujud durhaka yang nyata

7 golongan yang Allah tidak akan melihatnya di hari kiamat, tidak membersihkan mereka, dan tidak mengumpulkan mereka dengan mahluk lain: *orang yang kawin dengan satu daging, pecandu miras, pemukul orang tua hingga keduanya berteriak minta tolong, orang yang menyakiti tetangga, orang yang berzina dengan istri tetangga …. (HR al Baihaqi)*

2. Membuat sedih orang tua adalah bentuk kedurhakaan

Seorang yang menyebabkan kedua orang tua nya menangis (sedih) adalah perilaku durhaka dan dosa besar (HR Bukhari)

3. Tidak suka dan tidak mengakui kedua orangtua

Umar menuturkan: 3 tipe manusia yang dilaknat Allah: orang yang benci pada orangtuanya, orang yang memutus kasih sayang laki-laki dan perempuan dan merebut perempuan itu untuknya, orang yang menebar provokasi di tengah kaum muslim agar mereka saling dengki.

4. Menatap tajam pada orang tua adalah bentuk kedurhakaan

Tidak disebut manusia berbakti, orang yang melihat orangtuanya dengan tatapan tajam (HR Al-Baihaqi)

5. Membunuh orang tua adalah bentuk kedurhakaan paling besar. Pelakunya akan mendapatkan siksa yang paling keras.

Sesungguhnya manusia paling keras siksanya di hari kiamat adalah orang yang membunuh nabi atau terbunuh oleh nabi, orang yang membunuh salah satu orangtuanya, pelukis dan orang berilmu yang tidak memberdayakan ilmunya" (HR Al-Baihaqi)

Hukum durhaka pada orang tua

- Durhaka pada orang tua adalah dosa paling besar

  Maukah kalian aku tunjukkan dosa plaing besar? Tentu wahai Rosulullah. *Menyekutukan Allah dan durhakan kepada orang tua*

- Mencaci maki dan mengutuk orang tua adalah dosa besar

Diantara dosa besar adalah caci maki seseorang kepada bapak ibunya.

Ya Rosulullah adalkah orang yang mencaci maki bapak ibunya?

Ada, yaitu orang yang mencaci-maki bapak orang lain, maka bapak kandungnya juga terkena caci maki. Orang yang mencaci maki ibu orang lain, maka ibu kandungnya juga terkena caci maki (HR Bukhari dan Muslim)

- Bolehkah durhaka pada orang tua jika keduanya tidak melaksanakan hak dan kewajibannya atau keduanya kafir?
- Bolehkah durhaka pada orang tua yang dzalim?

- **Apakah Allah menerima tobat manusia durhaka?**

  Allah memberikan kesempatan untuk bertaubat, dengan: patuh, taat, berbakti kepada keduanya.

  Jika keduanya telah meninggal, kesempatan bertaubat denga:

- Memohonkan ampunan kepada Allah untuk keduanya

  Sesungguhnya ada seorang hamba yang kedua orang tuanya atau salah satunya telah meninggal dunia, semasa kedua orang tuanya hidup, ia banyak berbuat durhaka kepada keduanya. Ia lalu sadar dan banyak berdoa memohonkan ampunan kepada Allah untuk kedua orangtuanya, demikian seterusnya hingga pendurhaka tersebut ditulis Allah sebagai orang yang berbakti kepada orang tuanya (HR al-Baihaqi)

- Membayarkan hutang piutang kedua orangtuanya. Melaksanakan nadzar keduanya. Tidak menyebabkan keduanya dicaci maki. Membebaskan sumpah keduanya

Siksa durhaka pada orang tua

- Pelaku durhaka adalah manusia terkutuk
- Balasan pelaku durhaka disegerakan Allah

"semua dosa ditangguhkan Allah balasan siksaNya sesuai kehendakNya, kecuali dosa durhaka kedua orangtua. Sesungguhnya Allah menyegerakan balasan siksaNya bagi pelaku durhaka semasa hidupnya, sebelum meninggal dunia" (HR Bukhari)

- Allah memadamkan cahaya-Nya di dalam diri pendurhaka
- Pelaku durhaka tidak diterima amal perbuatannya oleh Allah
- Durhaka sebagai penyebab masuk neraka dan penghalang masuk surga